

**KAJIAN GAYA BAHASA REPETISI DALAM LIRIK LAGU PADA
BEBERAPA LAGU KARYA SECONDHAND SERENADE DALAM ALBUM
A TWIST IN MY STORY**

*Study of Repetitive Language Style in Song Lyrics at Some of the Songs by
Secondhand Serenade in the Album A Twist in My Story*

Sukendar^{*1}, Lusi Susilawati²

^{*1,2}Universitas Muhammadiyah Sukabumi

^{*1}Email: sukendarsteven@ummi.ac.id

²Email: lusi@ummi.ac.id

Abstract

Understanding the language style of repetition on song lyrics is essential because some people prefer to listen to music more than poetry, especially in foreign languages. This research aims to identify the language style of repetition in the music, especially at several Secondhand Serenade songs on his album A Twist in My Story. The method that used in this research is three steps, which include data preparation techniques, data analysis techniques, and data presentation techniques. The first step on preparation data is using the “simak” method and “catat” method. After that, the data analysis using the intralingual equivalent method and the last step, using the informal procedure. This study revealed some styles of repetition that identified as twenty-one repetitions: two anadiplosis repetitions, six anaphora repetitions, two epalenepsis repetitions, three epistrophe repetitions, and four epizeukis repetitions, and four mesodiplosis repetitions. On the other hand, some types of repetitions aren't identified or couldn't be found in this research, including tautotes repetitions and simpleke repetitions.

Keywords: *language style, repetition, song*

Abstrak

Memahami gaya bahasa repetisi dalam lirik lagu merupakan hal penting untuk dilakukan karena banyak sekali orang yang lebih menyukai lagu daripada puisi terutama lagu-lagu dari luar negeri yang berbahasa asing. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi gaya bahasa repetisi pada sebuah lagu, khususnya dalam beberapa lagu Secondhand Serenade pada albumnya A Twist in My Story. Metode yang digunakan dalam penelitian ini terdapat terdapat 3 tahapan yang diantaranya adalah melakukan teknik penyediaan data, teknik menganalisis data dan teknik penyajian hasil data. Tahapan pertama dalam penyediaan data dilakukan dengan metode simak dan catat. Tahapan selanjutnya pada analisis data menggunakan metode padan intralingual dan tahapan terakhir menggunakan metode informal. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa terdapat gaya bahasa repetisi yang teridentifikasi sebagai repetisi anadiplosis yang berjumlah 2 anafora yang berjumlah 6, repetisi epalenepsis yang berjumlah 2, repetisi epistrofa yang berjumlah 3, repetisi epizeukis yang berjumlah 4 dan repetisi mesodiplosis yang berjumlah 4. Repetisi yang paling banyak

teridentifikasi dalam lagu yang dianalisis adalah repetisi anafora yang berjumlah 18 sedangkan repetisi yang paling sedikit teridentifikasi adalah repetisi epaleneptis dan repetisi epistrofa yang hanya berjumlah 4. Ada juga beberapa jenis repetisi yang tidak teridentifikasi dalam penelitian ini yang diantaranya adalah repetisi tautotes dan repetisi simploke.

Kata kunci: gaya bahasa, repetisi, lagu.

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu bentuk komunikasi utama yang dilakukan oleh manusia (Keraf, 2019). Setiap manusia tentunya mempunyai ciri khas yang berbeda-beda dalam berbagai hal salah satunya dalam berbahasa. Hal tersebut didasari oleh terdapatnya keunikan tersendiri berupa gaya yang terdapat pada saat berbahasa. Tujuan munculnya gaya pada bahasa adalah untuk memunculkan unsur estika dalam berbahasa dan tentunya kita dapat mempelajari tentang keunikan tersebut pada kajian stilistika.

Stilistika merupakan hakikat bahasa sebagai unsur sebuah text yang berdasar pada ilmu tentang stile atau dalam bahasa inggris berasal dari kata *style* yang berarti gaya dan dalam kajian kebahasaan merupakan pengertian dari gaya bahasa (Nurgiyantoro, 2017:39). Gaya bahasa merupakan teknik dalam pemilihan kata, frasa, klausa, dan kalimat dalam situasi tertentu (Keraf, 2009). Gaya bahasa melingkupi seluruh struktur kebahasaan dalam pilihan kata pada frasa, klausa, kalimat, dan juga mencakup suatu wacana. Pada segi bahasa, gaya bahasa adalah cara yang dilakukan dalam memilih dan mengolah kata pada saat berbicara. Sebelumnya, terdapat beberapa penelitian-penelitian berkenaan dengan analisis gaya bahasa jenis repetisi dalam lirik lagu yang telah dilakukan oleh Nisawati (2014) yang meneliti tentang gaya bahasa repetisi yang terdapat pada lirik lagu salah satu penyanyi religi terkenal di Indonesia yaitu Opick, Wibowo (2010) juga melakukan penelitian yang berfokus pada pengkajian gaya bahasa repetisi dengan lagu sebagai objek penelitian yang diteliti dan penelitian ini dia memilih objek lirik lagu sebagai bahan penelitiannya dan lagu tersebut merupakan ciptaan dan band terkenal legendaris asal Indonesia yaitu *Slank* dan Ratnani (2011) melakukan penelitian dengan menganalisis repetisi dan kolokasi pada lirik lagu salah satu band yang paling populer di Indonesia pada zamannya yaitu band *ST12*.

Pada penelitian ini kajian tentang gaya bahasa repetisi dilakukan terhadap objek berupa lirik lagu. Mengkaji gaya bahasa repetisi dalam sebuah lirik lagu merupakan hal yang menarik untuk dilakukan khususnya dalam lirik lagu album *A Twist in My Story* karya *Secondhand Serenade*. Manusia mengenal lagu sebagai bentuk kebebasan berekspresi sama halnya seperti puisi, akan tetapi lagu lebih mudah diterima karena lagu memiliki nada dan irama sehingga memiliki keunikan tersendiri dan dapat dengan mudah melekat dengan orang-orang dan hal itulah yang membedakannya dengan puisi yang hanya terfokus ke penekanan kata-kata dan ekspresi wajah tergantung tentang apa yang diceritakan dalam puisi tersebut.

Gaya bahasa repetisi adalah salah satu dari beberapa jenis gaya bahasa berdasarkan penyiasatan struktur pada kalimat (Nurgiyantoro, 2017). Repetisi memiliki arti yaitu perulangan bunyi yang pada suku kata, kata, klausa bahkan kalimat yang menandakan sebuah makna penekanan (Keraf, 2010:127). Sementara itu

Tarigan (2013) mengemukakan tentang repetisi yang merupakan bentuk perulangan bunyi, suku kata, kata atau frase ataupun kalimat yang dianggap penting untuk memberi penekanan dalam sebuah konteks yang sesuai. Pada pengertian-pengertian tersebut dapat diambil sebuah kesimpulan yaitu bahwa repetisi adalah bentuk perulangan kata yang berfungsi untuk memberi makna penekanan dalam sebuah kalimat.. Berikut ini merupakan jenis-jenis repetisi yang dijabarkan menurut Keraf (2010):

1. *Anadiplosis*: Repetisi yang kata atau frase diulangnya terletak berupa kata atau frasa terakhir dari klausa atau kalimat pertama dan kemudian menjadi kata atau frasa beruntun pada kalimat berikutnya. Contohnya: *Dalam hidup ada derita. Saat derita mengundang luka, Saat luka mengundang rasa sakit.*
2. *Anafora*: Repetisi yang kata atau frase diulangnya terletak diawal pada setiap baris pada kalimat yang berurutan. Contohnya: *Hidupku adalah derita. Hidupku adalah bencana. Hidupku adalah nestapa.*
3. *Epanalepsis*: Repetisi yang kata atau frase diulangnya terletak pada awal dan akhir pada kalimat dan mengulang kembali kata atau frase pertama pada kalimat selanjutnya. Contohnya: *Kami mohon ampuni kami.*
4. *Epistrofa*: Repetisi yang kata atau frase diulangnya terletak pada kata atau frasa akhir baris kalimat yang terletak secara berurutan. Contohnya: *Hatiku adalah milikmu. Ragaku adalah milikmu. Semuanya adalah milikmu.*
5. *Epizeuksis*: Repetisi yang kata yang diulangnya beberapa kali atau repetisi yang bersifat langsung. Contohnya: *Semuanya harus berusaha, berusaha dan berusaha untuk menggapainya.*
6. *Mesodiplosis*: Repetisi yang bentuk perulangan katanya terletak di tengah-tengah kalimat. Contohnya: *Kamu jangan pergi. Kamu jangan sembunyi. Kamu jangan nakal.*
7. *Simploke*: Repetisi yang bentuk perulangan katanya terletak pada awal dan akhir kalimat. Contohnya: *Dia bilang kamu jelek, kamu diam saja. Dia bilang kamu berengsek, kamu diam saja. Dan dia bilang kamu lonte, seperti biasanya juga kamu diam saja.*
8. *Tutotes*: Repetisi yang terdapat pada sebuah kata yang diulang-ulang secara berturut-turut dalam sebuah konstruksi. Contohnya: *Dia benci aku. Aku benci dia. Dia dan aku saling benci.*

Pada penelitian ini teori tentang jenis repetisi yang akan digunakan adalah teori repetisi yang dikemukakan oleh Keraf (2010) dikarenakan repetisi yang dikemukakan olehnya terdapat banyak jenis dan penjelasan yang detail sehingga memudahkan untuk melakukan mengkaji macam-macam jenis repetisi pada objek yang akan diteliti.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui berapa jumlah repetisi yang terdapat pada setiap lagu yang dikaji. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji gaya bahasa repetisi dengan cara mengidentifikasi repetisi dalam beberapa lagu yang akan diteliti. Secara aspek linguistik, tujuan menganalisis gaya bahasa repetisi yang terkandung dalam sebuah lagu adalah mengidentifikasi gaya bahasa repetisi apa saja yang didapat dalam kajian yang dilakukan sehingga memudahkan pada kesimpulan terakhir penelitian nantinya. Hal lainnya yang

merupakan tujuan penelitian secara aspek linguistik ialah peneliti dapat membuat orang-orang paham tentang gaya bahasa repetisi tentunya dengan mencari tahu makna dan fungsi dari adanya gaya bahasa repetisi dalam lagu-lagu yang penulis lagu tersebut ungkapkan dalam lagunya, sehingga dalam praktik akan sangat membantu untuk mendeskripsikan gaya bahasa repetisi yang terkandung dalam lagu yang akan dikaji.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini dilakukan tahapan pelaksanaan penelitian bahasa yang dijabarkan oleh (Mahsun, 2008). terdapat 3 tahapan yang akan dilakukan dalam penelitian ini diantaranya: melakukan teknik penyediaan data, teknik menganalisis data dan teknik penyajian hasil data.

Pada penelitian ini, metode dan tahapan yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan metode simak dan kemudian setelahnya dilanjut dengan metode catat. Alasan digunakannya metode simak dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh merupakan lagu-lagu dalam satu album dan lagu tentunya bisa kita dengar ketika lagu tersebut dinyanyikan atau diputar dalam media seperti handphone, laptop, televisi dan sebagainya jika kita memiliki lagu tersebut berbentuk file yang bisa diputar berulang-ulang. Selanjutnya metode yang dilakukan dalam pengumpulan data adalah metode catat. Mencatat apa yang didengar memudahkan penulis untuk masuk ke metode penelitian selanjutnya yaitu metode dan teknik dalam menganalisis data.

Pada teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah menggunakan metode padan intralingual. Alasannya digunakan metode ini adalah memudahkan pada saat meneliti bahasa yang memungkinkan si peneliti menghubungkan-bandingkan unsur-unsur yang bersifat lingual, dalam kasus ini menghubungkan-bandingkan gaya bahasa repetisi yang terdapat pada setiap lagu dalam satu album yang merupakan salah satu tujuan penelitian ini yaitu mengidentifikasi gaya bahasa repetisi yang terkandung dalam lagu.

Hasil penelitian yang didapat kemudian disajikan menggunakan metode informal yaitu menjabarkan hasil sajian data dengan menggunakan kata-kata yang menjelaskan tentang apa yang telah diidentifikasi atau dideskripsikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data penelitian dalam penelitian ini meliputi kumpulan lagu dalam satu album dan lagu-lagu yang dimaksud berasal dari sebuah band asal Amerika Serikat yang bernama *Secondhand Serenade*. Album lagu yang dipilih dari band tersebut berjudul *A Twist in My Story* yang dirilis pada tanggal 19 Februari 2008. Bersumber dari situs *Wikipedia* yang diedit oleh akun yang bernama *SebastianArel* pada 4 April 2021 pukul 05.10 WIB, dalam album tersebut terdapat 11 lagu utama. Pada 19 lagu dalam album tersebut hanya akan dipilih beberapa lagu saja yang diantaranya yang berjudul *A Twist in My Story* dan *Stay Close, Don't Go*. Data penelitian ini juga bersumber dari situs *streaming* lagu yang populer di kancah internasional yang bernama *Last Fm* dan *Genius*, jadi dapat dipastikan bahwa data yang diperoleh pada penelitian ini merupakan data asli yang tidak dimanipulasi. Pembahasan berisi identifikasi gaya

Bahasa dari hasil penelitian yang telah diuraikan berdasarkan jenis-jenis gaya Bahasa repetisi dalam beberapa lagu lagu.

Repetisi Anadiplosis

1. Sampel Lagu Pertama

Pada lagu *A Twist in My Story* berhasil teridentifikasi satu contoh gaya bahasa repetisi yang terdapat pada lagu tersebut tepatnya pada bait kedua dalam baris (7), (8), (9) dan (10) pada penggalan lirik lagu tersebut.

- 6) *The whispers turn to shouting*
- 7) *The shouting turns to tears*
- 8) *Your tears turn into laughter*
- 9) *And it takes away our fears*

Penjelasan:

Pada baris (7), (8) dan (9) terdapat gaya bahasa jenis repetisi yang terdapat pada f rasa *the shouting*, kata *tears*, kata *laughter* dan dan kata *it*. Gaya bahasa repetisi tersebut merupakan “repetisi anadiplosis” yang perulangan kata atau frase diulangnya terletak pada kata atau frasa terakhir dari klausa atau kalimat pertama dan kemudian menjadi kata atau frasa beruntun pada kalimat berikutnya. Pada baris (7) terdapat kata *shouting* di akhir baris kemudian kata tersebut muncul kembali diawal baris (8). Selanjutnya pada akhir baris (8) terdapat kata *tears* yang ternyata juga terdapat pada awal baris (9). Di akhir baris (9) terdapat juga kata *laughter* yang kembali diulang dalam kata *it* (berfungsi sebagai kata ganti *laughter*) pada baris (10).

2. Sampel Lagu Kedua

Pada lagu *Stay Close, Don't Go* berhasil teridentifikasi satu contoh gaya bahasa repetisi yang terdapat pada lagu tersebut tepatnya pada bait kesepuluh dalam baris (33) dan (34) pada penggalan lirik lagu tersebut.

- 30) *I'm not the only one for you*
- 31) *But you're the only one for me*

Penjelasan:

Pada baris (33) dan (34) terdapat gaya bahasa jenis repetisi yang terdapat pada kata-kata *I/me* dan *you* yang merupakan gaya bahasa jenis “repetisi anadiplosis” yang perulangan kata atau frase diulangnya terletak pada kata atau frasa terakhir dari klausa atau kalimat pertama dan kemudian menjadi kata atau frasa beruntun pada kalimat berikutnya. Pada baris (33) terdapat kata *you* di akhir baris kemudian kata tersebut muncul kembali diawal baris (34). Selanjutnya pada akhir baris (34) terdapat kata *me* yang ternyata juga terdapat pada awal baris (33).

Repetisi Anafora

1. Sampel Lagu Pertama

Pada lagu *A Twist in My Story* berhasil teridentifikasi tiga contoh gaya bahasa repetisi yang terdapat pada lagu tersebut tepatnya pada bait kedua dalam baris (12), (15), (16) dan (19) pada penggalan lirik lagu tersebut.

(12) *I'll give up all I had just to breathe*

Penjelasan:

Pada bait kedua dalam baris (12) terdapat kata *I* yang merupakan jenis “repetisi anafora” karena pengulangan katanya terjadi di awal kalimat.

(15) *And I'm longing, for words to describe how I'm feeling*

(16) *I'm feeling inspired*

Penjelasan:

Pada baris (15) dan (16) terdapat penggalan kalimat berbentuk klausa *I'm* yang merupakan jenis “repetisi anafora” karena pengulangan katanya terjadi di awal kalimat.

(19) *It's my heart beat, it's getting much louder*

Penjelasan:

Pada baris (19) terdapat penggalan kalimat berbentuk klausa *It's* yang merupakan jenis “repetisi anafora” karena pengulangan katanya terjadi di awal kalimat.

2. Sampel Lagu Kedua

Pada lagu *Stay Close, Don't Go* berhasil teridentifikasi tiga contoh gaya bahasa repetisi yang terdapat pada lagu tersebut tepatnya pada bait kedua dalam baris (4) dan (5), bait ketiga baris (7) dan (8) serta bait keempat pada baris (11) dan (12).

(4) *I know I've been selfish*

(5) *I know I've been foolish*

Penjelasan:

Pada bait kedua dalam baris (4) dan (5) terdapat penggalan kalimat berbentuk klausa *I know* yang merupakan jenis “repetisi anafora” karena pengulangan katanya terjadi di awal kalimat.

(7) *I'll do better*

(8) *I know, baby I can do better*

Penjelasan:

Pada bait ketiga dalam baris (7) dan (8) terdapat kata *I* yang merupakan jenis “repetisi anafora” karena pengulangan katanya terjadi di awal kalimat.

(11) *Don't tell me I can make it on my own*

(12) *Don't leave me tonight*

Penjelasan:

Pada bait keempat dalam baris (11) dan (12) terdapat frasa *don't* yang merupakan jenis “repetisi anafora” karena pengulangan katanya terjadi di awal kalimat.

Repetisi Epanalepsis

1. Sampel Lagu Pertama

Pada lagu *A Twist in My Story* tidak teridentifikasi contoh gaya bahasa repetisi epalenepsis yang terdapat pada lagu tersebut

2. Sampel Lagu Kedua

Pada lagu *Stay Close, Don't Go* berhasil teridentifikasi dua contoh gaya bahasa repetisi yang terdapat pada lagu tersebut tepatnya pada bait pertama dalam baris (1) dan bait terakhir pada baris (41) dan (45).

(1) *I'm staring at the glass in front of me*

Penjelasan:

Pada bait pertama dalam baris (1) terdapat kata *I* dan *me* yang merupakan jenis “repetisi epanalepsis” yang pengulangan katanya terdapat di kata awal dan akhir suatu kalimat.

(41) *(Stay) Don't leave me tonight*

(42) *(Close) This heart of stone*

(43) *(Don't) will sink 'til it dies*

(44) *(Go) If you leave me tonight*

(45) *Don't leave me tonight*

Penjelasan:

Pada bait terakhir dalam baris (41) dan (45) terdapat kalimat *don't leave me tonight* yang merupakan jenis “repetisi epanalepsis” yang pengulangan katanya terdapat di kata awal dan akhir suatu kalimat.

Repetisi Epistrofa

1. Sampel Lagu Pertama

Pada lagu *A Twist in My Story* berhasil teridentifikasi satu contoh gaya bahasa repetisi yang terdapat pada lagu tersebut tepatnya pada bait pertama dalam baris (5) dan (6).

(5) *I'm counting the seconds until you break the silence*

(6) *So please just break the silence*

Penjelasan:

Pada baris (5) dan (6) terdapat gaya bahasa jenis repetisi yang terdapat pada frasa *break the silence* dan gaya bahasa repetisi yang dimaksud adalah “repetisi epistrofa” yang perulangan kata nya terjadi pada akhir kalimat.

2. Sampel Lagu Kedua

Pada lagu *Stay Close, Don't Go* berhasil teridentifikasi dua contoh gaya bahasa repetisi yang terdapat pada lagu tersebut tepatnya pada bait ketiga dalam baris (7) dan (8), dan pada bait keenam dalam baris (17) dan (18).

(7) *I'll do better*

(8) *I know, baby I can do better*

Penjelasan:

Pada bait ketiga dalam baris (7) dan (8) terdapat gaya bahasa jenis repetisi yang terdapat pada frasa *do better* dan gaya bahasa repetisi yang dimaksud adalah “repetisi epalenepsis” yang perulangan kata nya terjadi pada awal dan akhir kalimat.

(17) *Sweep you off of your feet girl*

(18) *Your perfect little feet girl*

Penjelasan:

Pada bait keenam dalam baris (17) dan (18) terdapat gaya bahasa jenis repetisi yang terdapat pada frasa *feet girl* dan gaya bahasa repetisi yang dimaksud adalah “repetisi epistrofa” yang perulangan kata nya terjadi pada akhir kalimat.

Repetisi Epizeukis

1. Sampel Lagu Pertama

Pada lagu *A Twist in My Story* berhasil teridentifikasi empat contoh gaya bahasa repetisi yang terdapat pada lagu tersebut tepatnya pada bait pertama dalam baris (2) dan (3), pada bait keempat dalam baris (21), pada bait ketujuh dalam baris (30), (31), (32), (33) dan (36)

(2) *It's safe to say we are alone now, we're alone now*

(3) *It's safe to say we are alone now, we're alone now*

Penjelasan:

Pada bait pertama baris (2) dan (3) terdapat kalimat *It's safe to say we are alone now, we're alone now* yang merupakan jenis “repetisi epizeuksis” yang kata diulangnya beberapa kali atau repetisi yang bersifat langsung.

(21) *I'm feeling alive, I'm feeling alive*

Penjelasan:

Pada bait keempat dalam baris (21) terdapat kalimat *I'm feeling alive* yang merupakan jenis “repetisi epizeuksis” yang kata diulangnya beberapa kali atau repetisi yang bersifat langsung.

(24) *I'm finally waking up, a twist in my story*

(25) *It's time I open up, and let your love right through me*

(26) *I'm finally waking up, a twist in my story*

(27) *It's time I open up, and let your love right through me*

Penjelasan:

Pada bait ketujuh dalam baris (30), (31), (32) dan (33) terdapat kalimat *I'm finally waking up, a twist in my story*, (pada baris 30) dan *It's time I open up, and let your love right through me* (pada baris 30) diulang pada setiap baris dari baris (30) sampai baris (33) yang merupakan jenis “repetisi epizeuksis” yang kata diulangnya beberapa kali atau repetisi yang bersifat langsung.

(36) *That's what you get, that's what you get*

Penjelasan:

Pada bait ketujuh dalam baris (36) terdapat kalimat *That's what you get* yang merupakan jenis “repetisi epizeuksis” yang kata diulangnya beberapa kali atau repetisi yang bersifat langsung.

2. Sampel Lagu Kedua

Pada lagu *Stay Close, Don't Go* tidak teridentifikasi contoh gaya bahasa repetisi simpoke yang terdapat pada lagu tersebut

Repetisi Mesodiplosis

1. Sampel Lagu Pertama

Pada lagu *A Twist in My Story* berhasil teridentifikasi satu contoh gaya bahasa repetisi yang terdapat pada lagu tersebut tepatnya pada bait kedua pada baris (7), (8), (9).

(7) *The whispers **turn to** shouting*

(8) *The shouting **turns to** tears*

(9) *Your tears **turn into** laughter*

Penjelasan:

Pada baris (7), (8) dan (9) terdapat gaya bahasa jenis repetisi yang terdapat pada frasa *turn to* yang merupakan gaya bahasa jenis “repetisi mesodiplosis” yang perulangan katanya terjadi pada pertengahan kalimat.

2. Sampel Lagu Kedua

Pada lagu *Stay Close, Don't Go* berhasil teridentifikasi tiga contoh gaya bahasa repetisi yang terdapat pada lagu tersebut tepatnya pada bait kedua dalam baris (4) dan (5), pada bait kesepuluh dalam baris (33) dan (34) dan pada bait terakhir dalam baris (44) dan (45).

(4) *I know **I've been** selfish*

(5) *I know **I've been** foolish*

Penjelasan:

Pada bait kedua baris (4) dan (5) terdapat penggalan kalimat berbentuk klausa *I've been* yang merupakan gaya bahasa jenis “repetisi mesodiplosis” yang perulangan katanya terjadi pada pertengahan kalimat.

(33) *I'm not **the only one** for you*

(34) *But you're the only one for me*

Penjelasan:

Pada bait kesepuluh dalam baris (33) dan (34) terdapat frasa *the only one* yang merupakan jenis “repetisi mesodiplosis” yang perulangan katanya terjadi pada pertengahan kalimat.

(44) *If you leave me tonight*

(45) *Don't leave me tonight*

Penjelasan:

Pada bait terakhir dalam baris (44) dan (45) terdapat klausa *leave me* yang merupakan jenis “repetisi mesodiplosis” yang perulangan katanya terjadi pada pertengahan kalimat.

Repetisi Simploke

1. Sampel Lagu Pertama

Pada lagu *A Twist in My Story* tidak teridentifikasi contoh gaya bahasa repetisi simploke yang terdapat pada lagu tersebut

2. Sampel Lagu Kedua

Pada lagu *A Twist in My Story* tidak teridentifikasi contoh gaya bahasa repetisi simploke yang terdapat pada lagu tersebut

Repetisi Tutotes

1. Sampel Lagu Pertama

Pada lagu *A Twist in My Story* tidak teridentifikasi contoh gaya bahasa repetisi simploke yang terdapat pada lagu tersebut.

2. Sampel Lagu Kedua

Pada lagu *A Twist in My Story* tidak teridentifikasi contoh gaya bahasa repetisi simploke yang terdapat pada lagu tersebut.

KESIMPULAN

Pada kesimpulan yang berhasil didapatkan dari penelitian ini terdapat beberapa gaya bahasa repetisi yang telah diidentifikasi diantaranya adalah: repetisi anadiplosis yang berjumlah 2, repetisi anafora yang berjumlah 6, repetisi epalenepsis yang berjumlah 2, repetisi epistrofa yang berjumlah 3, repetisi epizeukis yang berjumlah 4 dan repetisi mesodiplosis yang berjumlah 4. Ada juga beberapa jenis repetisi yang ternyata tidak teridentifikasi atau tidak dapat ditemukan dalam penelitian ini yang diantaranya adalah repetisi tautotes dan repetisi simploke.

DAFTAR PUSTAKA

A Twist in My Story. (n.d.). https://en.wikipedia.org/wiki/A_Twist_in_My_Story



- Keraf, G. (2009). *Diksi dan Gaya Bahasa : Seri Retorika*. Gramedia.
- Keraf, G. (2010). *Diksi dan Gaya Bahasa*.
- Keraf, G. (2019). *Komposisi*.
- Mahsun. (2008). Metode Penelitian Bahasa. *Fakultas Adab Dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya*, 1–406.
- Nisnawati, Y. (2014). *Deskripsi Gaya Bahasa Repetisi Pada Lirik Lagu Album Religi Karya Opick*. http://eprints.ums.ac.id/30547/21/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Nurgiyantoro, B. (2017). *Stilistika*. Gadjah Mada University Press.
- Ratnani, A. D. (2011). *Analisis Repetisi dan Kolokasi Pada Lirik Lagu Band ST12*. <https://core.ac.uk/download/pdf/148589940.pdf>
- Secondhand Serenade*. (n.d.-a). https://en.wikipedia.org/wiki/Secondhand_Serenade
- Secondhand Serenade*. (n.d.-b). <https://genius.com/artists/Secondhand-serenade>
- Tarigan, H. G. (2013). *Pengajaran Gaya Bahasa*. Angkasa.
- Wibowo, R. Y. (2010). *Gaya Bahasa Repetisi dalam Lagu Slank Album Suit-Suit He..He..(Gadis Sexy)*. <https://core.ac.uk/download/pdf/157574608.pdf>